

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN HURUF VOKAL (A,  
I, U, E, O) MELALUI METODE VAKT BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**

**DI SLB TALAWI SAWAHLUNTO**

(Single Subject Research)

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan



Oleh :

**DESI KUMILASARI**

**03986/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

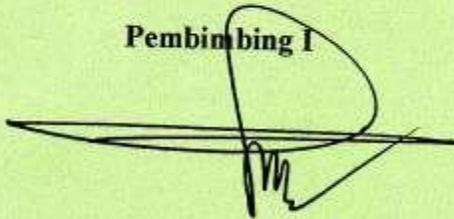
**Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Vokal ( A,I,U,E,O)  
Melalui Metode VAKT Bagi Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Talawi  
Sawahlunto (*Single Subject Research*)**

**Nama : Desi Kumilasari**  
**Nim/Bp : 03986/2008**  
**Jurusan : Pendidikan Luar Biasa**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Februari 2016**

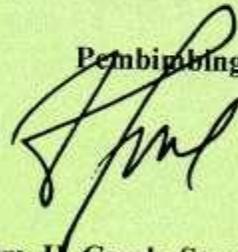
**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.**  
**NIP. 19600522 198710 2 001**

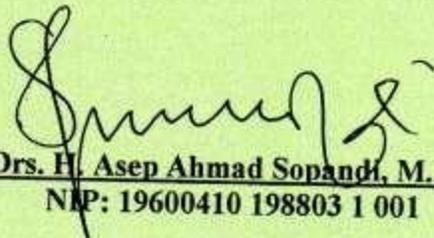
**Pembimbing II**



**Drs. H. Ganda Sumekar**  
**NIP. 19600816 198803 1003**

**Diketahui**

**Ketua Jurusan PLB FIP UNP**



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.**  
**NIP: 19600410 198803 1 001**

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

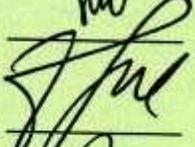
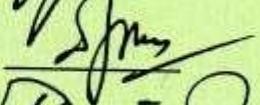
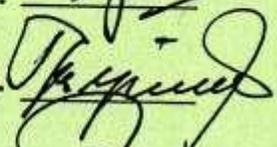
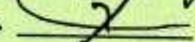
**Judul** : Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Vokal  
(A,I,U,E,O) Melalui Metode VAKT Bagi Anak Tunagrahita  
Sedang Di SLB Talawi Sawahlunto (*Single Subject Research*)  
**Nama** : Desi Kumilasari  
**Nim /Bp** : 03986/2008  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Biasa  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

**Tim Penguji**

1. **Ketua** : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
2. **Sekretaris** : Drs. H. Ganda Sumekar
3. **Anggota** : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
4. **Anggota** : Dra. Kasiyati, M.Pd
5. **Anggota** : Hj. Armaini S.Pd M.Pd

Tanda Tangan

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## Persembahan

*Tetes peluh yang membahasi asa, ketakutan yang memberatkan langkah Tangis keputus asa yang sulit kubendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud pajang.*

*Alhamdulillah maha besar ALLAH, sembah sujud sedalam Qalbu hamba aturkan atas karunia dan Rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak.*

*Ya Allah terima kasih atas nikmat dan rahmatMU yang agung ini hari ini hamba bahagia Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah kau berikan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabnya, di setiap waktu ku selalu bersujud, ku pinta kepadaMU disaat aku kehilangan arah ku mohon petunjukMU, aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan airmata.*

*Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, kasih sayangmu tak pernah bertepi cintamu tak pernah berujung tiada kasih seindah kasihmu tiada cinta semurni cintamu, kepadamu ananda persembahkan salam harumnya melebihi kasturi, yang sejuaknya melebihi embun pagi, hangatnya seperti mentari mentari di waktu dhuhia, salam suci sesuci air telaga kaustar yang jika diteguk akan menghilangkan dahaga selalu menjadi penghormatan kasih dan cinta tidak pernah pudar dan berubah dalam segala musim dan peristiwa*

*Kupersembahkan karya ini istimewa kepada kedua orangtua ku tersayang. Ayah, Ibu kau pelita dalam hidupku, kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini. Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhimu, Hanya ucapan terima kasih yang mampu kurangkai dari hati yang tulus untukMU, keluarga dan orang-orang yang menyanyangiku.*

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Vokal (A,I,U,E,,O) Melalui Metode VAKT Bagi Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Talawi Sawahlunto”, adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016



Desi Kumilasari

NIM 2008/03986

## ABSTRAK

**Desi Kumilasari (2016) : Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Vokal (a, i, u, e, o) Melalui Metode VAKT bagi Anak Tunagrahita Sedang di SLB Talawi Sawahlunto (Single Subject Research). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Talawi Sawahlunto, seorang anak tunagrahita sedang semester II yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf vokal (a,i,u,e,o). Hal ini terbukti, ketika dilakukan observasi ternyata anak tidak mampu menulis huruf. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti mencoba memberikan alternatif dengan menggunakan metode VAKT yang diasumsikan dapat membantu tunagrahita sedang dalam memperbaiki kemampuan menulis huruf.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal (a,i,u,e,o) di SLB Talawi Sawahlunto. Jenis penelitian adalah *Single Subject Research (SSR)* yaitu penelitian yang di lakukan dalam kondisi berbeda menggunakan desain A-B. dimana kondisi A adalah *baseline* yakni kondisi awal kemampuan anak dalam menulis huruf vokal sebelum di berikan tindakan. Sedangkan kondisi B merupakan kondisi *intervensi* yakni kondisi dimana anak di berikan *intervensi* melalui metode VAKT. Ukuran target behavior dilihat dari berapa persen anak mampu menulis huruf dari huruf vokal yang diberikan (a,i,u,e,o).

Hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan menulis huruf vokal anak tunagrahita sedang Sawahlunto meningkat setelah di berikan metode VAKT. Hal ini terbukti ketika pengamatan yang dilakukan dalam dua sesi yaitu pertama sesi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, dan persentase kemampuan menulis huruf pada kondisi ini terletak pada rentang 0%, 0%, 0%, 0% dan 0%. Kedua, sesi intervensi (B) dengan menggunakan metode VAKT, pengamatan dilakukan sebanyak sembilan kali pengamatan, dan persentase kemampuan menulis huruf vokal anak tunagrahita pada kondisi ini terletak pada rentang 0%, 33,3%, 60%, 66,6%, 73,3%, 73,3%, 86,6%, 100%, 100%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa kemampuan menulis huruf vokal anak tunagrahita sedang di SLB Talawi Sawahlunto dapat meningkat melalui metode VAKT dan juga dapat disarankan kepada guru, kepala sekolah bahwa metode VAKT dapat menggunakan sebagai metode dalam meningkatkan kemampuan menulis anak tunagrahita sedang.

**Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Vokal (a, i, u, e, o)**

**Melalui Metode VAKT bagi Anak Tunagrahita Sedang**

**di SLB Talawi Sawahlunto**

(Single Subject Research Kelas)

**Oleh : Desi Kumilasari**

This research of background overshadow by problems which researcher find in SLB Talawi Sawahlunto, a child of tunagrahita semester II finding difficulties in lettering vowel (a,i,u,e,o). Matter is proven, when done/conducted by observation in the reality child unable to letter. To overcome this problems [of] researcher try to give alternative by using method of VAKT assumed can assist tunagrahita in improve;repairing ability letter. This research aim to increase ability letter vowel (a,i,u,e,o) in SLB Talawi Sawahlunto. Type Research is Single Subject Research (SSR) that is research which [in] [doing/conducting] in a condition differ to use A-B desain. where condition of baseline namely the condition of early ability of child in lettering vowel before giving action. While condition of B represent the condition of intervention namely the condition of where child giving intervention [pass/through] method of VAKT. Size measure Goals of behavior seen from how much/many [gratuity/ %] of child can letter from given vowel (a,i,u,e,o). Result of this research seen that ability letter child vowel of tunagrahita is mount after giving method of VAKT. This Matter of terbukti when perception performed within two session that is is first session of baseline before given by intervention which the five of perception times; rill, and percentage of ability letter this condition lay in to span 0%,0%,0%,0% and 0%. Intervention Kedua,sesi (B) by using method of VAKT, perception counted nine times perception, and percentage of ability letter child vowel of tunagrahita [at] this condition lay in to span 0%, 33,3%, 60%, 66,6%, 80%, 73,3%, 86,6%, 100%, 100%. Pursuant to result of this research can mean that ability letter child vowel of tunagrahita in SLB Talawi Sawahlunto can mount to method of VAKT as well as can be suggested to teacher, headmaster that method of VAKT can be used as method in improving ability write child of tunagrahita.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Vokal (a,i,u,e,o) Melalui Metode Vakt Bagi Anak Tunagrahita Sedang Di SLB Talawi Sawahlunto (Single Subject Research)”. Selawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Talawi Sawahlunto, seorang anak tunagrahita sedang yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf permulaan. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti mencoba memberikan alternatif dengan menggunakan metode VAKT yang diasumsikan dapat membantu tunagrahita sedang dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak tunagrahita melalui metode VAKT.

Sistematika penulisan ini dijelaskan dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat Penelitian. Pada Bab II Kajian Teori terdapat Metode, kemampuan menulis permulaan anak tunagrahita sedang, penelitian yang relevan, hipotesis, dan kerangka konseptual. Kemudian yang berikan teori yang terkait dengan permasalahan penelitian dan menjelaskan mengenai pengertian anak tunagrahita dan metode VAKT. Pada Bab III membahas tentang metode penelitian

yang menjelaskan jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian langkah-langkah intervensi, teknik dan alat pengumpulan data,teknik analisis data, kriteria pengujian hipotesis. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian serta dan keterbatasan penelitian, dan teakhir bab V penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran.

Dalam proses skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Padang, Februari 2016

Desi Kumilasari

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan KaruniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari Zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga ide-ide yang cemerlang serta motivasi dan juga kritik saran yang sangat membangun selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih ya Buk atas bantuan dan bimbingan Ibu selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai selesai. Tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari Ibu mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ganda Sumekar selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan ide-ide untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh staf dosen PLB FIB UNP yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menyelesaikan perkuliahan ini,serta staf administrasi PLB FIB yang banyak memberikan kemudahan selama penulis dalam perkuliahan.
5. Ibu Iswarni, S.Pd selaku kepala SDLBN Talawi sawahlunto yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data guna penyelesaian proses pembuatan skripsi ini.
6. Selanjutnya ucapan terimakasih yang tak pernah terucap lewat kata-kata dan semoga dengan tulisan ini semuanya terwakilkan.Berkat doa,perhatian,cinta,kasih sayang dan pergorbanan yang selalu mereka berikan kepada penulis serta nasehat yang tak pernah bosan mereka berikan agar penulis tetap kuat dan sabar dan harapan-harapan dari mereka sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan Strata Satu ini dengan baik.Teristimewa kepada kedua orang tua aik kepada Ayahanda tercinta (Jasmal) yang tak kenal lelah mencari nafkah untuk keluarga kita,yang selalu mewujudkan semua keinginan anakMU ini yang tak pernah mengeluh meski seberat apapun masalah yang hadapi,dan selalu menjadi inspirasi terbesar untukku,(makasih ya pak dan maaf aik selalu meyusahkan bapak untuk menyelesaikan ini dan yang tamat tidak tepat waktu nya bahkan jauh dari taon-taon yang diharapkan aik banyak merepotkan bapak) dan terimakasih yang tanpa batas untuk Ibundaku tersayang ( Adiyasmi) yang selalu nanyain kapan selesai nak??udah gak ada lagi biaya untuk kuliah ini yang sepat putus asa untuk menyelesaikan semua ini ( maafin aik mak yang selalu menyusahkan selama ne,yang tidak tamat pada tahun yang dharapkan aik dan sampai saat ini belum bisa membahagiakan mak sama bapak)

7. Buat abg ku tercinta (Doni syahputra) terimakasih ya da,yang selalu membantu aik selama proses perkuliahan ini sampai aik bisa menggelar sarjana ini,maaf aik juga banyak merepotkan dalam segi keuangan,smoga besok bisa berbuah manis untuk aik dan keluarga kita
8. Selanjutnya buat keluarga besar aik yang selalu nanyain kapan wisuda dan aik selalu mintak doa agar bisa menjawab semua pertanyaan itu dan sekarang semua bisa terjawab makasih atas doa-doa Tuo,maktuo,dian,nia kaka rere chiky nandut trz tyo ibot belajar yang rajin yah bot,smoga bisa sampai kejenjang yang lebih tinggi untuk mendapatkan cita-citanya trz jadi anakyang berbakti untuk kedua ortu. Dan yang selanjutnya tidak bisa aik sebutkan satu persatu namanya makasih atas doa,dukungannya dan motivasinya semua smoga aik bisa menjadi yang terbaik untuk keluarga kita,amiiinnnn.....
9. Terus buat Bundo saiiank (Syarifah hidayati S.Pd) yang tak pernah bosan untuk mengingatkan lewat sms supaya sering-sering kepadang,makasih ya bun atas persahabatan kita selama ini dan yang tak pernah bosan mendengarkan keluh kesah dan curhat ku dikala aku lagi galau.makasih atas doa,dukungan serta memberikan motivasi untuk selalu cepat menyelesaikan semua ini walapun kamu sudah jauh tapi kamu selalu mengingatkan aku makasih banyak ya saiiank atas semua jangan lupain aku ya....
10. Buat evhi (Elvira agustia suardi) makasih ya vhiie atas semuanya eank selalu menemani aku keliling kota padang dikala lagi suntuk,yang selalu menemani shopping hahahaa....kapan-kapan kita shopping breng lagi yaa mbiang cari piti banyak-banyak lu,trz buat uncu Rara lingga S.Pd yang selalu kasih semangat walau hanya lewat tlfm mkcihh ea uncu saiiank atas doa mu dan dukungan mu trz bwt pertemuan singkat kita

walaupun hanya sebentar tapi sangat banyak kenangan pahit manis yang kita lalui bersama  
dokter dalam suka maupun duka

11. Buat adek kost yang terbaik, penyayang dan baik hati Eliza, makacihih ea zha atas tumpangan nginap dokternya tiap kaka kepadang trz eank selalu kaka repotin selama ini maaf kaka udah banyak nyusahin zha selama ini, semua itu tak bisa kaka blz, smoga semuanya dbalas sama yang diatas amiienn dan nyusul kaka September besok....
12. Selanjutnya Buat yang selalu kasih support dan dukungan trz bantuan eank selalu tawarkan walaupun telat muncul tapi kedekatan kita sangat berarti dan cukup untuk memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini, mungkin hanya bisa mengucapkan terima kasih atas semuanya semoga bisa nyusul September besok my bro, trz semua impian nya terwujud hmmm,...
13. Seterusnya buat adek-adek kost kuning yang tlah ikut mensupport dan mendoakan kaka dalam penyelesaian skripsi ini, makcih ya semua tak bisa kaka sebutkan smoga adek-adek semua bisa nyusul kaka secepatnya, jangan sampai seperti kaka jadi Mapala.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Metode .....	10
B. Kemampuan Menulis Permulaan Anak Tunagrahita sedang.....	21
C. Penelitian yang Relevan.....	25
D. Hipotesis.....	25
E. Kerangka konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Variabel Penelitian.....	29
C. Defenisi Operasional Penelitian.....	30

D. Subject Penelitian .....	31
E. Tempat Penelitian .....	31
F. Langkah-Langkah Intervensi .....	32
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	37
B. Analisis Data .....	36
C. Pembahasan Penelitian .....	45
D. Keterbatasan Penelitian.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Panjang kondisi A dan B .....	39
2. Estimasi kecenderungan arah .....	41
3. Persentase stabilitas data baseline .....	41
4. Persentase Stabilitas Data Intervensi .....	42
5. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan intervensi .....	42
6. Kecenderungan Jejak Data .....	43
7. Level Stabilitas Dan Rentang .....	44
8. Level Perubahan .....	44
9. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	45
10. Jumlah Variabel Yang Berubah.....	45
11. Perubahan Kecenderungan Arah .....	46
12. Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....	46
13. Level Perubahan .....	47
14. Overlap data kondisi baseline dan intervensi .....	47
15. Rangkuman Hasil Antar Kondisi.....	48

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbandingan Kondisi Baseline Dan Intervensi .....	39
2. Estimasi Kecenderungan Arah.....	40
3. Stabilitas Kecenderungan.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran I Kisi-Kisi Penelitian.....	54
Lampiran II Bukti Fisik Kondisi Baseline (A) .....	55
Lampiran III Bukti Fisik Kondisi Intervensi (B) .....	60
Lampiran IV Rencana Pelaksanaa Pembelajaran .....	69
Lampiran V dokumentasi .....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan seseorang dapat membentuk dan memperbaiki diri menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Di Negara kita pendidikan telah diatur dalam UU mengenai hak masyarakat dalam mengenyam pendidikan, yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang. Berdasarkan hal tersebut semua orang atau warga Negara berhak mendapatkan pendidikan tidak terkecuali Anak berkebutuhan khusus.

Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan keterbatasan Intelektual atau sering disebut anak tunagrahita. Tunagrahita adalah anak berkebutuhan khusus dengan gangguan intelektual, yang mana klasifikasi anak tunagrahita menurut tingkatnya terbagi atas, anak tunagrahita berat yaitu kemampuan mampu rawat, kemudian anak tunagrahita sedang atau mampu latih, dan tunagrahita ringan atau mampu didik.

Dalam proses pendidikan diperlukan sarana komunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan, menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa.

Keterampilan menulis bukanlah suatu bakat yang di bawa sejak lahir tetapi merupakan suatu kegiatan yang di biasakan dan di usahakan, oleh sebab itu keterampilan menulis perlu bimbingan dan di berikan pada setiap anak, walaupun anak mengalami gangguan. Kegiatan menulis yang banyak di lakukan anak pada umumnya adalah menyalin dan mencatat, yang nantinya di gunakan untuk mengerjakan tugas sekolah, bila anak tidak memiliki kemampuan untuk menulis maka hal itu akan menjadi penghambat bagi mereka untuk mengerjakan tugas. Menulis merupakan bagian dari sistem komunikasi Seperti halnya membaca, menulis tidak akan pernah lepas dari berbagai kegiatan sehari-hari. Setiap bidang pekerjaan menuntut kita untuk mampu menulis dan membaca, hal ini menunjukkan bahwa selain membaca, menulis merupakan jenis komunikasi yang paling efektif dan sangat diperlukan. Karena menulis merupakan penyampaian ide, fikiran, ungkapan perasaan dan kehendak dalam bentuk tanda-tanda (lambang bahasa) yang dikenal bersama.

Berkomunikasi dengan lingkungan harus mempunyai keterampilan berbahasa dan menulis. Menulis merupakan salah satu aspek dari tujuan pendidikan KTSP (2006) pada sekolah dasar yang harus dikuasai oleh anak didik tanpa kecuali, oleh sebab itu agar tercapai aspek tersebut diharapkan anak dapat menulis dengan benar. Tulisan yang baik adalah tulisan yang mudah dibaca huruf-hurufnya. Huruf merupakan lambang bahasa yang telah disepakati bersama, digunakan untuk alat komunikasi secara tulisan bagi manusia. Maka dari itu menulis bagi anak didik di sekolah dan bagi guru kelas, merupakan salah

satu tujuan utama dari proses pembelajaran tersebut. anak normal diharapkan memiliki keterampilan dasar yang dapat menunjang kelancaran dalam mengikuti proses belajar, sedangkan bagi anak tunagrahita sedang tidak demikian, oleh karena mereka mengalami hambatan dalam segi intelegensi, penguasaan bahasa dan menulis sehingga mempengaruhi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif. Untuk mengoptimalkan kemampuan yang ada pada anak tunagrahita sedang membutuhkan latihan secara terus menerus dan memerlukan waktu yang relatife lama dibandingkan dengan anak normal.

Menulis yang dilakukan anak tidak hanya melihat selesainya anak menulis, tetapi dalam menulis sangat dituntut sekali hasil yaitu hasil tulisan yang diciptakan anak, jika hasil tulisan anak bagus maka hal itu akan membuat orang akan senang membaca apa yang mereka tulis, tapi bila hasil tulisan anak kurang bagus maka hal itu akan menjadi penghambat bagi anak, karena anak akan merasa minder dengan tulisannya sendiri. Hasil tulisan yang diciptakan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya cara memegang alat tulis, emosi anak, motivasi yang diberikan lingkungan serta metode yang digunakan.

Menurut Leaner (1998: 402), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis: (1) Motorik, (2) Perilaku, (3) Persepsi, (4) Memori, (5) Kemampuan untuk melaksanakan , (6) Penggunaan tangan yang dominan, dan (7) Kemampuan Instruksi. Anak yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan, akan mengalami kesulitan dalam menulis; tulisannya tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis.

Kesulitan belajar menulis sering disebut juga disgrafia (dysgraphia) (Jordon seperti dikutip oleh Hallahan, Kauffman & Lloyd, 1985: 237). Disgrafia sering dikaitkan dengan kesulitan belajar membaca atau disleksia (dyslexia) karena kedua jenis kesulitan tersebut sesungguhnya saling terkait. Banyak sekali anak yang tidak mampu menulis, hal ini disebabkan karena faktor diantaranya kemampuan fisik anak yang tidak mampu untuk menulis yaitu terjadinya kekakuan pada tangannya. Selain itu disebabkan karena fisik anak yang lemah, dan kemampuan otak anak yang lemah untuk memahami suatu bentuk termasuk untuk mengetahui berbagai bentuk huruf.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SLB Talawi Sawahlunto, peneliti menemukan siswa di kelas Dasar II/C1 disekolah tersebut terdapat tiga orang siswa yang mengalami masalah berbeda-beda tiap anak diantaranya dua siswa tersebut sudah bisa menulis, terlihat pada saat anak mengerjakan tugas yang diberikan guru kelas pada proses belajar bahasa Indonesia, anak diminta untuk mengerjakan latihan menulis huruf a-z dari situ terlihat bahwa anak tidak dapat menuliskan huruf yang disuruh guru, siswa tersebut hanya mencoret kertas tidak beraturan. Pada saat itu peneliti langsung menanyakan dengan guru kelas ternyata didapat informasi bahwa siswa X memang tidak bisa menulis dengan benar. Siswa X tidak bisa menuliskan apa yang dsuruh guru, sementara siswa yang dua dapat menuliskan dengan benar. ini terlihat dari proses belajar. dalam proses belajar siswa X hanya bisa mencoret coret buku, maka dari itu peneliti tertarik untuk menjadikan siswa X untuk

melakukan penelitian diperoleh data bahwa permasalahan yang dialami oleh anak X yang diketahui ternyata anak tunagrahita sedang. Pada saat peneliti mengajak anak untuk menuliskan huruf vokal (a,i,u,e,o) melalui kertas yang telah disediakan peneliti. Anak menuliskan Contohnya apabila ingin membuat huruf a anak membuat garis tegak lalu melengkung ke kanan, sedangkan menuliskan huruf i anak membuat garis tegak tanpa memberikan titik di atasnya. Untuk menulis huruf u anak menulis garis cembung ke atas tanpa menyamakan sisi kanan dan kirinya, dan untuk menuliskan huruf e anak hanya mampu menulis seperti huruf c tanpa memperhatikan huruf e yang sebenarnya. Dan untuk membuat huruf o anak menulis berbentuk oval. Sedangkan untuk menulis huruf abjad a-z anak juga tidak bisa dan sering menuliskan huruf-huruf yang tidak jelas dan tidak beraturan tetapi disini peneliti lebih terarah pada menulis permulaan huruf vokal (a,i,u,e,o).

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan khususnya kurikulum untuk anak tunagrahita sedang terdapat dikelas 1 semester 1 standar kompetensi yaitu mampu memahami cara penulisan permulaan dan Kompetensi dasar memahami cara menulis permulaan huruf vokal. Padahal menulis huruf merupakan tujuan dari kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh anak di sekolah, namun kenyataannya anak tunagrahita (X) masih belum bisa untuk menuliskan huruf. Melihat kondisinya anak mengalami gangguan pada motorik halus tepatnya pada menulis anak belum bisa menulis huruf dan anak tidak paham bentuk huruf.

Selama ini guru hanya melatih anak menulis dengan menghubungkan titik-titik dibukunya yang terlebih dahulu guru memberikan gambaran huruf lalu anak menghubungkan sehingga membentuk huruf namun ini belum memberikan pengaruh meskipun dilakukan setiap hari. Hal ini disebabkan karena guru hanya mengajarkan menulis dengan menghubungkan titik-titik menjadi bentuk huruf, sehingga hal ini menyebabkan anak ketergantungan dengan adanya titik-titik. Selain itu mengajar menulis guru hanya memerintahkan anak untuk menghubungkan titik-titik yang ada tanpa memberikan metode yang bisa menarik perhatian dan semangat belajar anak sehingga anak mudah bosan dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil asesmen yang peneliti lakukan diperoleh gambaran kemampuan hasil menulis anak diantaranya adalah anak tidak bisa menulis huruf, anak sering mencoret-coret buku yang tidak beraturan, anak juga kurang paham bentuk-bentuk huruf yang sebenarnya. Meskipun sebenarnya anak ini sudah bisa memegang pensil serta telah menguasai keterampilan pra penulis seperti meraih, meraba, memegang, melepaskan benda dan sebagainya. Kurang pemahannya anak dalam bentuk huruf untuk membentuk huruf dengan benar mengakibatkan anak tunagrahita ini mengalami kesulitan dalam belajar menyalin atau menulis huruf vokal (a,i,u,e.o) disamping itu guru dalam mengajar menulis belum menggunakan VAKT (visual, audio, kinestetik dan tactil). Hasil yang ditunjukkan dari kegiatan belajar menulis anak ini hanya mencoret-coret bukunya dengan

garis yang tidak beraturan serta berbagai bentuk huruf yang tidak jelas, serta goresan pensilnya terlalu tebal atau hitam.

Dari problema di atas maka peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf, dalam melatih menulis huruf penulis terlebih dahulu mengajarkan membuat garis, agar bentuk garis yang diajarkan pada anak lebih bermakna maka penulis akan membentuk garis tersebut kedalam bentuk huruf. Supaya pengajaran menulis ini menjadi menarik maka penulis memberikan salah satu alternatif melalui “*Metode VAKT*”. Hal ini didasarkan pada pendapat Fernald dalam Munawir Yusuf (2005: 168) yang menyatakan bahwa anak akan dapat belajar dengan baik, jika metode pengajaran disajikan dalam berbagai modalitas.

Metode VAKT melibatkan dan mengaktifkan seluruh sensori yang ada yaitu penglihatan, pendengaran, indera raba, dan gerakan-gerakan yang ada atau lebih dikenal dengan metode VAKT (visual, audio, kinestetik dan tactil). Metode VAKT ini meliputi kegiatan-kegiatan yang membutuhkan konsentrasi yaitu, mendengarkan (audio), melihat (visual), menelusuri dan meraba (tactil), menulis di awang-awang (kinestetik). Kegiatan yang bervariasi dan melibatkan seluruh sensori anak, akan memudahkan anaknya memahami materi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini, dengan judul penelitian “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Vokal (a,i,u,e,o) Melalui Metode VAKT Bagi Anak Tunagrahita Sedang*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas maka identifikasi masalah adalah:

1. Anak belum bisa menuliskan huruf vokal (a,i,u,e,o).
2. Anak tidak paham dengan bentuk huruf yang sebenarnya.
3. Anak belum dapat meniru tulisan yang baik dan benar..
4. Guru dalam mengajar menulis belum menggunakan metode VAKT
5. Anak mudah bosan dalam menerima pelajaran
6. Media yang digunakan guru kurang bervariasi
7. Anak tidak bisa menyebutkan huruf abjad secara berurutan
8. Anak belum bisa penjumlahan

## **C. Batasan Masalah**

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah dan mengingat keterbatasan waktu dan maka penulis membatasi masalahnya sebagai berikut:

*Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan huruf vokal (a,i,u,e,o) Melalui metode VAKT Pada Anak Tunagrahita Sedang X kelas DII/C1 Di SLB Talawi Sawahlunto.*

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah *metode VAKT* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak tunagrahita sedang ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaan *metode VAKT* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak tunagrahita sedang X kelas D II/C1 di SLB Talawi Sawahlunto.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

Sebagai alternatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mengatasi kesulitan menulis yang dihadapi oleh siswa

2. Bagi orang tua siswa

Menemukan cara untuk membantu siswa belajar dirumah guna mengatasi kesulitan menulis yang dihadapi anak

3. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumbangan pikiran atau informasi untuk mengembangkan ilmu, khususnya dalam mengatasi permasalahan menulis yang sering dihadapi anak didik.